

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efek mediasi kualitas laba pada pengaruh interaksi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dengan pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 – 2021 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal, dimana tinggi rendahnya belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah akan dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah yang dimiliki oleh pemerintah daerah tersebut.
2. Dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap belanja modal, dimana semakin besar daerah memiliki dana alokasi umum maka dapat meningkatkan belanja modal sehingga pemerintah dapat meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat.
3. Dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap belanja modal, dimana semakin tinggi dana alokasi khusus suatu daerah maka meningkatkan alokasi belanja modal dalam pembangunan.
4. Pertumbuhan ekonomi tidak memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal, dimana adanya pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah menyebabkan

pendapatan asli daerah juga berbeda sehingga tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya belanja modal.

5. Pertumbuhan ekonomi memoderasi namun bersifat memperlemah pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal, dimana pertumbuhan ekonomi daerah yang meningkat disertai dengan meningkatnya dana alokasi umum maka pemerintah daerah akan meningkatkan alokasi belanja modal.
6. Pertumbuhan ekonomi memoderasi namun bersifat memperlemah pengaruh dana alokasi khusus terhadap belanja modal, dimana pertumbuhan ekonomi daerah meningkat disertai dengan meningkatnya dana alokasi khusus maka pemerintah daerah akan meningkatkan alokasi belanja modal.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini adalah bahwa sesuai dengan agency theory maka masyarakat sebagai prinsipal telah memberikan sumber daya kepada pemerintah daerah berupa pembayaran pajak, retribusi dan sebagainya untuk dikelola dan Pemerintah daerah selaku agen sudah seharusnya memberikan timbal balik kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan publik yang memadai yang didanai oleh pemerintah daerah melalui belanja modal yang dikeluarkan.

2. Implikasi praktis

Implikasi secara praktis penelitian ini yaitu:

- a. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus melakukan penataan sumber daya manusia, pengurangan belanja pegawai, dan memprioritaskan belanja modal dengan menekan biaya untuk pegawai, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan PAD, DAU dan DAK secara maksimal untuk lebih meningkatkan infrastruktur dan pembangunan sarana dan prasarana umum melalui belanja modal yang lebih baik dan memadai, karena hal ini akan sangat nyata dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih memanfaatkan potensi perekonomian daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan kemandirian belanja fiskal daerah, dan menghindari ketergantungan berlebihan pada dana transfer dan belanja fiskal dari pemerintah pusat serta menarik investor untuk berinvestasi di daerah dalam rangka otonomi daerah.
- d. Investor dapat mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan daerah-daerah yang mempunyai potensi yang cukup relevan dengan sumber pendapatan daerah dalam rangka optimalisasi pembangunan dan pengembangan infrastruktur dengan potensi sumber daya alam yang ada di daerah.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Penelitian ini tidak memberikan secara rinci alokasi penggunaan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus manakah yang memberikan kontribusi besar terhadap anggaran belanja modal.
2. Data yang digunakan hanya data sekunder data publikasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan data tidak berbentuk rasio, sebaiknya perlu adanya tambahan data primer dengan menggunakan sampel responden dalam penelitian untuk memperoleh data yang terkait langsung dengan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

